

Pelayanan Tenaga Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi di Smk se Kabupaten Tanah Datar

Cristy Cantika Putri¹, Rusdinal², Jasrial³, Yulianto Santoso⁴

^{1,2,3,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Cristy Cantika Putri¹, e-mail: Cristycantikaputri@gmail.com

Rusdinal², e-mail: Rusdinal@fip.unp.ac.id

Jasrial³, e-mail: jasrial36@gmail.com

Yulianto Santoso⁴, e-mail: Yuliantosantoso2015@gmail.com

Abstract

The research aims to show the service of student affairs school administrative staff based on information technology in vocational high school in districts tanah datar. Research purposes is to show 1) service procedures, 2) service completion time, 3) service fee, 4) service products, 5) service of facilities and infrastructure, 6) the competence of service providers and 7) the use of technology. The polls of this research are all teachers in vocational school in districts tanah datar which amounts to 347 of people. The sample in the research was 79 people. The sample is obtained by the slovin formula with purposive technique sampling. The instrument of research is likert scale questionnaire and 5 answer choices that have been tested for validity and reliability by using SPSS 20.0. The result is 1) servicesprocedures get a score of 4,18. 2) service completion time gets a score of 3,72. 3) service fee to geta score of 4,20. 4) service products get a score of 3,99. 5) service of facilities and infrastructure get a score of 4,27. 6) the competence of service providers get scorer 4,13 and 7) the use of technology get scorer 4,08. The conclusion is the services for student affairs school administrative staff in vocational school in districts tanah datar is good and we hope tomorrow will be better.

(Mahmudi, 2007)

Abstrak

Riset ini maksudnya untuk menunjukkan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di Smk se kabupaten tanar. Tujuan riset ini untuk menunjukkan 1) prosedur pelayanan, 2) waktu penyelesaian pelayanan, 3) biaya pelayanan, 4) produk pelayanan, 5) sarana dan prasarana pelayanan, 6) kompetensi petugas pemberi pelayanan dan 7) penggunaan teknologi. Populasinya adalah seluruh guru Smk se Kabupaten Tanah Datar berjumlah 347 orang. Sampel yaitu 79 guru didapat dengan rumus slovin dan diambil dengan teknik purposive sampling. Instrumentresearch dengan angket model skala likert dan 5 jawaban yang diuji validitas dan reliabilitas dengan bantuan spss 20.0. hasilnya adalah 1)prosedur pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,18. 2) waktu penyelesaian memperoleh kategori tinggi dengan memperoleh skor 3,72. 3) biaya pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,20. 4) produk pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 3,99. 5) sarana dan prasarana pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,27. 6) kompetensi petugas pemberi pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,13 dan 7) penggunaan teknologi berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,08. Kesimpulan nya pelayanan tenaga administrasi sekolah berbasis teknologi informasi di Smk se Kabupaten Tanah Datar sudah sangat baik.

Kata Kunci: pelayanan tenaga administrasi kesiswaan dan teknologi informasi

How to Cite: Putri, Cristy Cantika¹, Rusdinal², Jasrial³, Yulianto Santoso⁴.2021. Pelayanan Tenaga Administrasi sekolah Urusan Kesiswaan Berbasis Teknologi Informasi Di Smk se Kabupaten Tanah Datar. Journal Educational Administration and Leadership, Vol (N): pp. XX-XX, DOI:10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

1. Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang bervariasi. Mulai dari sekolah formal, sekolah non formal dan juga sekolah informal. Sekolah didirikan ditujukan untuk mendidik dan mencerdaskan masyarakat di

sekitarnya melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah . sekolah terdiri dari berbagai unsur pendukung lancarnya kegiatan pembelajaran. Diantaranya pelayanan tenaga administrasi sekolah.

Dalam proses pendidikan yang efektif, pelayanan tenaga administrasi sekolah juga sangat berpengaruh penting dalam keberlangsungan sekolah salah satunya pelayanan administrasi kesiswaan. Administrasi peserta didik atau kesiswaan adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan oleh sekolah secara sengaja untuk mengolah data peserta didik di sekolah yang bersangkutan. Pelayanan tenaga administrasi peserta didik dari waktu ke waktu semakin berkembang sesuai zaman. Pelayanan tenaga administrasi sekolah saat ini disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi mampu memudahkan pekerjaan pelayanan tenaga administrasi menjadi lebih mudah dan efektif.

Namun, permasalahan nya adalah masih adanya sekolah SMK di kabupaten Tanah Datar yang belum mampu melakukan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi yang efektif dalam mengumpulkan data siswa di sekolah. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan dan data yang saya peroleh dari guru guru di sekolah serta wawancara dengan Wakil Ketua Asumsi Kepala Tenaga Administrasi Sekolah (AKTAS) SMA/SMK se Kota Padang pada tanggal 15 Maret 2018 oleh mahasiswa yang bernama Nadhira Wulandari dari Universitas Negeri Padang di SMA N 16 Padang, terdapat fakta bahwa pelatihan yang diikuti oleh tenaga administrasi sekolah masih belum sesuai dengan bidang garapannya masing masing. Pelatihan yang diikuti cenderung bersifat umum. Hal ini disebabkan karena belum optimalnya analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan yang dibuat. Berdasarkan keadaan tersebut riset ini berguna agar dapat melihat sejauh mana pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di Smk se Kabupaten Tanah Datar.

2. Metode Penelitian

Riset ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang melihat bagaimana pelayanan tenaga administrasi sekolah. Populasi pada riset ini yaitu 347 orang dengan sampel penelitian 79 orang. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan teknik purposive sampling . instrumen menggunakan angket skala likert dengan 5 pilihan jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitas yang dibantu SPSS 20.0. data diolah dengan mencari rata rata (mean) .

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

1) prosedur pelayanan

Rekapitulasi hasil pengolahan data prosedur pelayanan dapat dilihat dari 7 buah soal yakni:

Tabel 1. Rekapitulasi Data Prosedur Pelayanan

No	A s p e k y a n g D i t e l i t i	Skor	kategori
1	Pegawai Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan Melakukan pendataan siswa secara sistematis berbasis teknologi informasi	4,30	T i n g g i
2	Pelayanan dilakukan berdasarkan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan sekolah dengan berbasis teknologi informasi	4,05	T i n g g i
3	Pegawai Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dengan berbasiskan teknologi informasi	3,88	T i n g g i
4	Pegawai Administrasi Sekolah Urusan Kesiswaan memberikan pelayanan yang baik kepada guru dan pegawai lainnya dengan berbasiskan teknologi informasi	4,17	T i n g g i
5	Pelayanan dilakukan secara adil dan sistematis yang berbasis teknologi informasi	4,32	T i n g g i
6	Pegawai administrasi urusan kesiswaan melakukan pelayanan menggunakan sistem komputerisasi berbasis teknologi informasi	4,29	T i n g g i
7	Pelayanan yang diberikan dengan berbasiskan teknologi informasi mampu memuaskan guru	4,18	T i n g g i
	T o t a l	4,17	T i n g g i

Berdasarkan data keseluruhan pada tabel.1 bahwa prosedur pelayanan mendapat kategori maksimal dengan skor 4,17. Artinya prosedur pelayanan pegawai TAS kesiswaan di Smk Se kabupaten tanah datar berada pada kategori tinggi.

2) Waktu Penyelesaian

Rekapitulasi hasil pengolahan data waktu penyelesaian dapat dilihat dari 6 soal yakni:

Tabel 2. Rekapitulasi data waktu penyelesaian

No	A s p e k y a n g D i t e l i t i	Skor	Kategori
1	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan memulai pelayanan tepat pada waktunya dengan berbasis teknologi informasi	4,15	T i n g g i
2	Pegawai administrasi urusan kesiswaan mengakhiri pelayanan di waktu yang tepat (saat jam pulang)	4,06	T i n g g i
3	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan Mampu menginput data siswa dengan cepat dengan berbasiskan teknologi informasi	4,16	T i n g g i
4	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan Mampu menyelesaikan pendataan siswa tepat waktu berbasis teknologi informasi	4,20	T i n g g i

5	Pegawai administrasi urusan kesiswaan disiplin waktu	4,25	Tinggi
6	Pegawai administrasi urusan kesiswaan sering tidak berada di ruangan dalam jam kerja	1,49	Tinggi
T o t a l		3,72	Tinggi

Berdasarkan data keseluruhan pada tabel.2 diatas bahwa waktu penyelesaian mendapat kategori maksimal dengan memperoleh skor 3,72 yang berarti penyelesaian pelayanan berada pada kategori tinggi.

3) biaya pelayanan

rekapitulasi hasil pengolahan data motivasi biaya pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi data biaya pelayanan

No	A s p e k Y a n g D i t e l i t i	Skor	keterangan
1	Pelayanan urusan kesiswaan ditanggung oleh sekolah	4,20	T i n g g i
T o t a l		4,20	t i n g g i

Berdasarkan data tabel.3 tersebut dapat dilihat bahwa biaya pelayanan memperoleh kategori tinggi dengan mendapatkan skor 4,20. Berarti pembiayaan pelayanan sudah sangat baik.

4) produk pelayanan

Rekapitulasi hasil pengolahan data produk pelayanan adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi data produk pelayanan

No	A s p e k y a n g D i t e l i t i	Skor	Kategori
1	Pegawai administrasi urusan kesiswaan mempunyai sistem jaringan khusus dalam mengolah data siswa dengan berbasis teknologi informasi	4,14	T i n g g i
2	Sekolah mempunyai portal mengenai administrasi urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi	3,91	T i n g g i
3	Guru dapat melihat data siswa dengan mudah melalui portal yang sudah disediakan berbasis teknologi informasi	3,92	T i n g g i
T o t a l		3,99	t i n g g i

Berdasarkan data keseluruhan tabel.4 diatas maka produk pelayanan berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 3,99. Artinya produk pelayanan sudah bagus.

5) Sarana dan prasarana

Rekapitulasi hasil pengolahan data sarana dan prasarana adalah sebagai berikut

Tabel 5. Rekapitulasi data sarana dan prasarana

No	A s p e k Y a n g D i t e l i t i	Skor	Kategori
1	Sekolah menyediakan ruangan khusus untuk pegawai administrasi urusan kesiswaan yang dilengkapi alat dan teknologi yang memadai	4,30	T i n g g i
2	Pegawai administrasi urusan kesiswaan menggunakan bantuan komputer berbasis teknologi informasi untuk kegiatan sehari hari	4,39	T i n g g i
3	Terdapat wifi/ jaringan khusus untuk pelaksanaan kegiatan administrasi urusan kesiswaan di sekolah	4,35	T i n g g i
4	Pegawai tidak merasa kekurangan peralatan dalam pelaksanaan administrasi urusan kesiswaan	4,18	T i n g g i
5	Sarana berbasis teknologi informasi yang digunakan secara umum masih sangat layak	4,15	T i n g g i
6	Prasarana pendukung masih baik dan layak untuk digunakan	4,24	T i n g g i
T o t a l		4,27	t i n g g i

Kesimpulan data keseluruhan pada tabel.5 diatas adalah sarana dan prasarana pelayanan mendapatkan kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,27 yang berarti sarana dan prasarana yang digunakan sudah sangat baik.

6) kompetensi petugas pemberi pelayanan

rekapitulasi data kompetensi petugas pemberi pelayanan adalah sebagai berikut

Tabel 6. Rekapitulasi data kompetensi petugas pemberi pelayanan

No	A s p e k Y a n g D i t e l i t i	Skor	kategori
1	Pegawai administrasi urusan kesiswaan mempunyai latar belakang pendidikan yang selaras	3,87	Tinggi
2	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan memahami tata cara pelayanan administrasi kesiswaan berbasis teknologi informasi	4,19	Tinggi
3	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan pernah/ sering mengikuti pelatihan	3,91	Tinggi
4	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan Bersikap Sopan Kepada Siswa	4,39	Tinggi
5	Pegawai Administrasi Urusan Kesiswaan Mampu mengoperasikan portal administrasi urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi	4,16	Tinggi

6	Pegawai administrasi urusan kesiswaan mampu menginput dan mengolah data siswa ke portal serta menggunakan komputer dengan berbasiskan teknologi informasi	4,24	Tinggi
7	Pegawai administrasi urusan kesiswaan menggunakan serta mampu menguasai teknologi berbasis teknologi informasi dalam mengolah data siswa	4,15	Tinggi
T o t a l		4,13	Tinggi

Dapat dilihat dari tabel diatas secara keseluruhan mendapat kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,13 artinya kompetensi bisa dikatakan baik.

7) penggunaan teknologi

rekapitulasi data penggunaan teknologi adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Rekapitulasi data penggunaan teknologi

N o	A s p e k y a n g D i t e l i t i	Skor	Kategori
1	Sistem komputerisasi berbasis teknologi informasi TU sekolah dalam kondisi baik	3,87	Tinggi
2	Masing masing pegawai tenaga administrasi urusan kesiswaan mendapat komputer yang terhubung internet	4,19	Tinggi
3	Informasi utama kesiswaan terdapat dalam sebuah data berbasis teknologi informasi	3,91	Tinggi
4	Pegawai administrasi urusan kesiswaan mempunyai sistem jaringan khusus berbasis teknologi informasi dalam mengolah data siswa	4,39	Tinggi
5	Pegawai administrasi urusan kesiswaan menguasai penggunaan komputer berbasis teknologi informasi	4,16	Tinggi
T o t a l		4,13	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, penggunaan teknologi berada pada kategori tinggi dengan memperoleh skor 4,13 yang berarti penggunaan teknologinya sudah baik.

3.2. Pembahasan

hasil riset terkait pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi yang dapat dilihat dari masing masing indikator yaitu :

1) prosedur pelayanan

pegawai TAS kesiswaan memberikan pelayanan yang baik kepada siswa dengan berbasiskan teknologi informasi memperoleh skor terendah namun masih berada pada kategori tinggi. Hal ini dikarenakan pertanyaan ini bersifat relatif.

prosedur pelayanan adalah salah satu indikator yang wajib dimiliki oleh penyelenggara layanan publik . dengan adanya prosedur pelayanan, maka masyarakat akan merasakan layanan yang diberikan oleh lembaga pemberi layanan tersebut. Tanpa adanya prosedur pelayanan maka pelayanan yang diberikan tentu tidak akan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan harapan publik waktu penyelesaian pelayanan.(Mahmudi, 2007)

waktu penyelesaian pelayanan yang mendapat skor terendah berada pada soal pegawai TAS kesiswaan sering tidak berada di ruangan dalam jam kerja, namun perlu digaris bawahi bahwasannya rendahnya skor menandakan baiknya keadaan karena soal merupakan soal negatif (Forsyth, 2009) mengendalikan waktu adalah salah satu bentuk manajemen waktu yang dapat menjamin terciptanya sebuah efektifitas dan produktifitas kerja yang tinggi.

Untuk mampu mengatur waktu pegawai tenaga administrasi sekolah harus menguasai manajemen waktu. Manajemen waktu adalah perencanaan, proses atau tindakan yang telah ditentukan secara sadar untuk melakukan suatu kegiatan dalam kurun waktu tertentu dengan menggunakan sumber daya secara efektif, efisien dan produktif

2) biaya pelayanan

Dalam indikator biaya pelayanan hanya ada satu soal dan itupun memperoleh skor tinggi yakni 4,20.(Yahya, 2003) biaya merupakan hal yang sangat penting dalam penganggaran. Dalam suatu kegiatan/lembaga keuangan adalah sesuatu yang sangat penting karena menentukan kelancaran dari suatu kegiatan yang dilaksanakan. Penganggaran yang efektif adalah penganggaran yang dilakukan dengan dana rendah namun menghasilkan hasil yang baik dan maksimal.

Agar penganggaran dapat berjalan lancar penganggaran harus direncanakan dengan baik dan sistematis agar dapat digunakan secara maksimal.

3) produk pelayanan

sekolah mempunyai portal mengenai administrasi urusan kesiswaan berbasiskan teknologi informasi adalah soal dengan perolehan skor terendah. Hal ini dikarenakan tidak seluruh sekolah memaksimalkan penggunaan portal tersebut.ada beberapa sekolah yang memiliki portal sangat bagus,

namun ada beberapa sekolah yang tidak terlalu memberdayakan portal untuk urusan kesiswaan. Namun walaupun masih rendah namun masih masuk dalam kategori tinggi.

Menurut Sangadji (2003:15) mengemukakan bahwa produk adalah output yang diperoleh dari suatu kegiatan atau layanan yang dapat diterima oleh masyarakat dan dapat dirasakan dampaknya oleh si pencari layanan. Agar produk layanan dapat memenuhi kebutuhan siswa/guru/ sekolah/pihak lain, diharapkan agar pelayanan dapat dimaksimalkan kedepannya.

4) Sarana dan prasarana pelayanan

Seluruh aspek soal dalam sarana dan prasarana pelayanan berada pada kategori tinggi yang artinya sekolah sudah memberikan sarana dan prasarana yang memadai dalam menjalankan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan.

(Martin, 2018) sarana dan prasarana adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam keberhasilan pelayanan tenaga administrasi. Keberhasilan pendidikan sangat terhubung dengan optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Apabila sarana dan prasarana yang digunakan kurang maksimal atau kurang memadai, tentu berdampak kurang baik bagi efektivitas kegiatan di sekolah.

Agar penggunaan sarana dan prasarana dapat berjalan maksimal, diperlukan partisipasi pengguna sarana dan prasarana dalam melakukan perawatan agar senantiasa sarana dan prasarana dalam keadaan yang sangat baik untuk digunakan.

5) Kompetensi petugas pemberi pelayanan

Pegawai administrasi urusan kesiswaan mempunyai latar belakang pendidikan yang selaras adalah soal yang memperoleh skor terendah. Ini dikarenakan pegawai tersebut masih jarang mengikuti pelatihan mengenai kompetensi seorang pegawai TAS.

Pengertian kompetensi oleh Spencer yang dikutip oleh Moeherino (2014: 5) adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang individu yang digunakan dalam melakukan suatu pekerjaan yang sesuai/ kompeten dibidangnya. Kompetensi pegawai sangat berpengaruh terhadap kinerja yang dilakukan. Seorang pegawai dapat dikatakan memiliki kompetensi apabila pegawai tersebut mampu menguasai dan memahami setiap kegiatan/pekerjaan yang sedang dilakukannya. Semakin berkompoten seorang pegawai semakin baik hasil kerja yang diperolehnya.

Selain itu menurut (Ermon, Yohny, 2016) kemampuan individu adalah keterampilan yang dimiliki oleh seseorang yang diikuti dengan sikap kerja, kecerdasan, kepandaian dan kedisiplinan yang dimiliki oleh orang tersebut.

6) Penggunaan teknologi

Dalam penggunaan teknologi sistem komputerisasi berbasis teknologi informasi TU sekolah dalam kondisi baik adalah soal dengan skor terendah. Dikarenakan sebagian sekolah masih belum memiliki komputerisasi berbasis teknologi informasi yang maksimal.

Penggunaan teknologi sangatlah penting dalam menunjang kinerja. Setiap data yang diperoleh akan diolah dalam bentuk informasi yang sangat modern. Dampak yang diperoleh dalam penggunaan teknologi sangatlah banyak. Teknologi Pendidikan (1970) adalah sebuah cara yang sistematis dan tertata, melaksanakan dan mengevaluasi proses keseluruhan dari belajar dan pembelajaran dalam bentuk tujuan belajar yang spesifik. Dengan bantuan teknologi pekerjaan yang seharusnya dikerjakan banyak orang mampu diselesaikan dengan lebih cepat dan efektif dengan bantuan teknologi. Pertukaran informasi menjadi lebih mudah dan fleksibel serta menjadikan setiap pekerjaan menjadi lebih efektif.

4. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari prosedur pelayanan berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 4,18. 2) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari waktu penyelesaian berada pada tinggi dengan tingkat capaian 3,72. 3) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau biaya pelayanan berada pada kategori tinggi

dengan tingkat capaian 4,20. 4) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari produk pelayanan berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 3,99. 5) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari sarana dan prasarana pelayanan berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 4,27. 6) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari kompetensi petugas pemberi pelayanan berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 4,13. 7) pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar ditinjau dari penggunaan teknologi berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian 4,18. Dapat disimpulkan pelayanan tenaga administrasi sekolah urusan kesiswaan berbasis teknologi informasi di SMK se-Kabupaten Tanah datar berada pada kategori tinggi dengan capaian skor 4,08.

Dalam kesimpulan tidak boleh ada referensi. Kesimpulan berisi fakta yang didapatkan, cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan merupakan pembahasan lagi); Menyatakan kemungkinan aplikasi, implikasi dan spekulasi yang sesuai. Jika diperlukan, berikan saran untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Ermon, Yohny, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Alfabeta.
- Forsyth. (2009). *Jangan Sia-Siakan Waktumu (Alih Bahasa Rifki)*. PT. Garailmu.
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. UPP STIM YKP.
- Martin, N. F. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Pers.
- Yahya. (2003). *Sistem Manajemen Pembiayaan Pendidikan. Disertasi Sekolah Pasca Sarjana UPI*.